Morning Briefing

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

Daily | January 15, 2025

JCI Movement

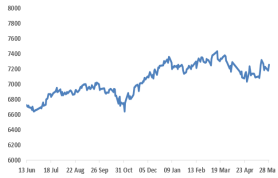

Today's Outlook:

- Yield US Treasury mundur teratur, sementara S&P 500 berakhir sedikit lebih tinggi pada perdagangan hari Selasa (14/01/24) setelah data menunjukkan US PPI menjinak di bawah perkiraan pada bulan Desember, tetapi investor tetap berhati-hati menjelang data US CPI yang dipantau ketat hari Rabu ini dan dimulainya laporan pendapatan kuartal 4. S&P 500 bergerak choppy sepanjang sesi sebelum berakhir 0,1% lebih tinggi. DJIA juga ditutup naik 0,52%, sementara Nasdaq tergelincir 0,23% lebih rendah. Indeks saham MSCI global menguat 0,31%, menjadi 834,41. Indeks Eropa STOXX 600 turun tipis 0,08%.
- MARKET SENTIMENT : Inflasi di tingkat produsen AS naik 0,2% mom pada bulan Desember, di bawah ekspektasi kenaikan 0,3% dan turun dari 0,4% pada bulan November. Laporan PPI ini sepertinya masih belum mengubah pandangan bahwa Federal Reserve tidak akan memangkas suku bunga lagi sebelum paruh kedua tahun ini, secara Fed Rate Monitor Tool milik Investing.com tetap menunjukkan angka 97.8% probability Fed Fund Rate akan ditahan tetap di level 4.25%-4.50% pada FOMC Meeting 28-29Jan mendatang. Kebakaran hebat di kawasan Los Angeles kemungkinan akan memberi tekanan kecil pada ekonomi nasional AS dalam waktu dekat, tetapi tidak akan menggagalkan momentum maju yang kuat, demikian prediksi para ekonom di sana.
- - Data US CPI diharapkan menunjukkan inflasi secara bulanan bertahan di 0,3% pada bulan Desember sementara angka tahunan memanas menjadi 2,9%, dari 2,7% pada bulan November. Investor juga bersiap untuk laporan keuangan perusahaan – Q4 / 2024, di mana result dari beberapa bank terbesar AS akan dirilis mulai hari Rabu. Pemberi pinjaman ini diharapkan mampu laporkan laba yang lebih kuat, didorong oleh transaksi dan perdagangan yang kuat. Bisa dimaklumi jika para investment manager mengambil sikap wait & see sebelum mereka melihat sederet hasil kinerja perusahaan sebelum bermanuver lebih lanjut di market.
- - Potensi tarif yang dapat meningkatkan inflasi setelah Presiden terpilih Donald Trump resmi menjabat 20 January mendatang juga membayangi pasar. Bloomberg melaporkan bahwa para menteri Trump sedang mempertimbangkan berbagai ide termasuk menaikkan tarif (secara bertahap) sebesar 2% hingga 5% per bulan untuk meningkatkan daya ungkit AS dan untuk mencoba menghindari lonjakan inflasi.
- FIXED INCOME & CURRENCY : YIELD US TREASURY acuan tenor 10 tahun menurun, tetapi tetap mendekati level tertingginya dalam 14 bulan. Imbal hasil terakhir sedikit mundur pada 4,788% setelah mencapai 4,805% semalam, level tertinggi sejak November 2023. Imbal hasil yang lebih tinggi telah membebani ekuitas dengan membuat obligasi relatif lebih menarik , sekaligus meningkatkan biaya pinjaman bagi perusahaan.
- - US DOLLAR melemah terhadap Euro tetapi tetap mendekati level tertingginya dalam lebih dari 2 tahun. DOLLAR INDEX , yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang termasuk Yen dan Euro, turun 0,21% menjadi 109,19, dengan Euro turun 0,03% pada $1,0304.
- KOMODITAS : Harga MINYAK turun setelah badan pemerintah AS memperkirakan permintaan minyak AS akan stabil pada tahun 2025 sementara badan tersebut menaikkan perkiraan supply-nya. Minyak mentah US WTI (New York- based) turun $1,32 menjadi $77,50 per barel ; sementara BRENT (London-based) turun $1,09 menjadi $79,92.
- MARKET ASIA : Kebanyakan pasar Asia menguat pada hari Selasa, indeks MSCI Asia ex-Japan bangkit dari level terendah dalam 5 bulan dan saham-saham unggulan CHINA melonjak lebih dari 2,5%, setelah regulator di sana menjanjikan lebih banyak dukungan untuk pasar dan perusahaan-perusahaan chip lokal menguat setelah AS meningkatkan pembatasan teknologinya. Sebaliknya , saham-saham JEPANG bergerak ke arah sebaliknya setelah Deputi Gubernur Bank of Japan Ryozo Himino mengisyaratkan adanya kenaikan suku bunga minggu depan. Indeks Nikkei 225 mencatat penurunan terbesarnya dalam 2,5 bulan, anjlok 1,8%. Sentimen produsen Jepang pulih pada bulan Januari setelah penurunan bulan lalu berkat iklim yang lebih kondusif untuk industri material, namun prospek mereka tetap datar akibat ketidakpastian kebijakan Trump, demikian menurut jajak pendapat Reuters Tankan.
- - Ancaman perang dagang global dan sanksi tarif AS atas banyak negara - terutama China - terus menghantui sentimen pasar seiring semakin dekatnya pelantikan presiden terpilih AS Donald Trump pada 20 Januari. Saat bertemu dengan Presiden Dewan Eropa Antonio Costa pada hari Selasa, Presiden China Xi Jinping mengatakan China dan Uni Eropa memiliki hubungan ekonomi "simbiosis" yang kuat dan Beijing berharap blok tersebut dapat menjadi "mitra kerja sama yang dapat dipercaya". Sementara itu, Trump mengatakan pada hari Selasa bahwa ia akan membuat departemen baru yang disebut External Revenue Services yang berfungsi untuk mengumpulkan tarif, bea, dan semua pendapatan dari sumber-sumber asing.
- - Won KOREA SELATAN adalah salah satu mata uang Asia dengan kinerja terbaik tahun ini, tetapi rentan jatuh pada hari Rabu setelah Yonhap melaporkan bahwa pihak otoritas yang menyelidiki Presiden Yoon Suk Yeol (yang telah dimakzulkan) berada di kediaman resminya untuk melaksanakan surat perintah penangkapan. Tingkat pengangguran Korea Selatan melonjak ke level tertinggi dalam 3,5 tahun pada bulan Desember, seiring meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan melemahnya sentimen di tengah kekacauan politik. Unemployment rate naik pada bulan Desember menjadi 3,7% berdasarkan penyesuaian musiman, tertinggi sejak Juni 2021 dan naik tajam dari 2,7% pada bulan November, dilansir dari Statistik Korea. Jumlah orang yang bekerja turun sebanyak 52.000 selama 12 bulan hingga Desember, setelah naik sebanyak 123.000 pada bulan November. Ini adalah penurunan pertama sejak Februari 2021.
- MARKET EROPA : Laporan Inflasi juga akan muncul di INGGRIS di mana CPI (Dec) mereka diramalkan flat pada level 2.6% yoy, masih sama dengan posisi Nov ; walau secara bulanan mungkin memanas 0.3% lebih tinggi dari posisi 0.1% bulan sebelumnya.
- INDONESIA : Keputusan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) akan mewarnai atmosfer pasar hari ini. Menghadapi volatilitas mata uang Rupiah belakangan ini yang masih belum bergeming dari titik terendah 5 bulanan pada IDR 16,288 / USD , BI secara luas diperkirakan akan mempertahankan suku bunga utamanya pada 6,00%. Dengan inflasi di batas bawah kisaran target bank sentral sebesar 1,5%-3,5%, kebijakan moneter diarahkan untuk menstabilkan Rupiah, yang turun sekitar 7% versus Dollar dari puncaknya di bulan September. Seperti kebanyakan negara berkembang, Indonesia telah terpukul keras oleh melonjaknya imbal hasil obligasi AS dan US Dollar, mengetatkan kondisi keuangan yang membatasi kemampuan BI untuk melonggarkan kebijakan. Menurut Goldman Sachs, kondisi keuangan Indonesia telah memburuk tajam sejak akhir September, terutama karena kenaikan suku bunga jangka panjang dan penurunan ekuitas. Kondisi tersebut sekarang menjadi yang terketat sejak Oktober 2023, dan mendekati yang terketat sejak Oktober 2022. MSCI Indonesia atau yang kita kenal dengan singkatan EIDO, merosot 1,21% ke level 18,0 yang merupakan titik terendah 52 minggu.
- IHSG terperosok ke bawah level support psikologis 7000, berkurang 60,2pts / -0,86% ke level 6956,7 didera oleh Net Sell asing yang masih berlangsung sebesar IDR 633,2 milyar kali ini (all market). Secara YTD, asing masih konsisten menjual portofolio saham Indonesia mereka hingga mencapai IDR 3,32 triliun (all market). Walau NHKSI RESEARCH merasa posisi IHSG saat ini cukup menggoda untuk sebuah bottom fishing, namun para investor / trader perlu menyadari faktor uncertainty yang substantial berada pada pihak AS dan tingkat Inflasinya yang akan membentuk gambaran kebijakan moneter global ke depannya. Oleh karena itu, sikap WAIT & SEE masih lebih banyak disarankan.

Company News
EMTK: Buka Suara Soal Kabar IPO Superbank
CLEO: Emiten Hermanto Tanoko Targetkan Penjualan Naik Double Digit
UNVR: RUPSLB Unilever Setujui Lepas Bisnis Es Krim & Angkat 3 Direktur Baru

Domestic & Global News
RI Mau Tambah Kapasitas Listrik 71 GW, Erick Thohir: 70% Pakai EBT
Vietnam Raih Pertumbuhan Ekonomi 7,09%, Kenapa Indonesia Tertinggal?

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1409.61	-19.43	-1.36%
Consumer Non-Cyclicals	698.91	-6.65	-0.94%
Finance	1355.45	-12.18	-0.89%
Industrial	989.19	-5.33	-0.54%
Infrastructure	1456.94	-4.96	-0.34%
Consumer Cyclicals	806.67	2.47	0.31%
Property	747.81	2.51	0.34%
Transportation & Logistic	1270.18	8.01	0.63%
Energy	2791.31	22.86	0.83%
Basic Material	1244.04	10.90	0.88%
Technology	4135.61	61.37	1.51%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	4.37	2.48	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	9.10%	10.25%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	0.23%	17.49%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

JCI Index

January 14	6,956.67
Chg.	-60.21 pts (-0.86%)
Volume (bn shares)	16.42
Value (IDR tn)	10.02

Up 253 Down 266 Unchanged 178

Most Active Stocks (IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,127.5	BREN	296.1
BBCA	680.1	BRMS	277.9
BMRI	530.3	AADI	204.3
PTRO	369.0	MDKA	193.5
BBNI	297.7	PANI	176.4

Foreign Transaction (IDR bn)

Buy	3.121
Sell	3.754
Net Buy (Sell)	(633)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
ASII	33.6	BBCA	(286.4)
CUAN	16.5	BBRI	(160.4)
BREN	16.2	BMRI	(93.8)
FILM	15.1	BBNI	(57.5)
ADRO	14.5	TLKM	(54.1)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.28%	0.00%
USDIDR	16.265	-0.06%
KRWIDR	11.15	0.44%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	42.518.28	221.16	0.52%
S&P 500	5.842.91	6.69	0.11%
FTSE 100	8.201.54	(22.65)	-0.28%
DAX	20.271.33	138.48	0.69%
Nikkei	38.474.30	(716.10)	-1.83%
Hang Seng	19.219.78	345.64	1.83%
Shanghai	3.240.94	80.19	2.54%
Kospi	2.497.40	7.84	0.31%
EIDO	18.00	(0.22)	-1.21%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold ($/troy oz.)	2.677.5	14.3	0.54%
Crude Oil ($/bbl)	77.50	(1.32)	-1.67%
Coal ($/ton)	115.40	0.90	0.79%
Nickel LME ($/MT)	15.956	55.0	0.35%
Tin LME ($/MT)	29.771	(95.0)	-0.32%
CPO (MYR/Ton)	4.437	(63.0)	-1.40%

Company News

EMTK : Buka Suara Soal Kabar IPO Superbank

Bank digital PT Super Bank Indonesia (Superbank) dikabarkan berencana mencatatkan penawaran saham perdana ke publik (initial public offering/IPO) pada tahun ini. Pemilik saham terbesar Superbank, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) pun buka suara atas kabar rencana IPO tersebut. Dilansir dari Bloomberg, sumber yang mengetahu rencana tersebut mengatakan Superbank sedang mempertimbangkan IPO di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mengincar dana penjualan saham potensial senilai USD200 juta hingga USD 300 juta. Selain itu, Superbank dikabarkan mengincar valuasi senilai USD 1,5 miliar hingga USD 2 miliar dalam pencatatan saham perdananya nanti. Adapun, saat ini, rencana IPO Superbank dikabarkan masih dalam tahap awal dan belum menghasilkan keputusan. Berdasarkan laman resminya, saat ini pemegang saham terbesar Superbank adalah Emtek melalui PT Elang Media Visitama dengan porsi saham 31,27%. Sebagai pemegang saham utama Superbank, pihak Emtek pun buka suara atas kabar rencana IPO Superbank. Corporate Communication Head Emtek Beverly Gunawan mengatakan Emtek sepenuhnya mendukung langkah Superbank. Sementara, Juru Bicara Superbank menjelaskan bahwa perusahaan memilih untuk tidak memberikan komentar terkait rumor atau spekulasi yang beredar atas kabar rencana IPO. "Fokus kami saat ini adalah terus menghadirkan solusi keuangan inovatif dan mendorong pertumbuhan inklusif bagi nasabah kami," kata Juru Bicara Superbank kepada Bisnis pada Selasa (14/1/2025). (Bisnis)

CLEO : Emiten Hermanto Tanoko Targetkan Penjualan Naik Double Digit

Emiten milik Hermanto Tanoko PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO), produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang merupakan bagian dari Tanobel Group, menetapkan target pertumbuhan penjualan dobel digit pada tahun 2025. CEO CLEO, Melisa Patricia, menyatakan bahwa target ini didasarkan pada keyakinan bahwa industri air minum dalam kemasan di Indonesia akan terus bertumbuh. Kesadaran masyarakat yang semakin tinggi akan pentingnya minuman sehat juga mendorong permintaan produk berkualitas seperti CLEO, yang bebas BPA. Melisa menambahkan bahwa CLEO telah secara konsisten mencapai pertumbuhan pendapatan tahunan rata-rata 20,3% sejak 2017. Keberhasilan ini didukung oleh strategi bisnis berkelanjutan, ekspansi terukur, smart budgeting untuk pemasaran yang efektif, dan efisiensi melalui integrasi proses produksi. "Target pertumbuhan dobel digit merupakan target yang rasional," katanya dalam siaran pers, Selasa (14/1). Untuk mencapai target tersebut, CLEO akan melanjutkan ekspansi di lini produksi, pemasaran, dan distribusi. Perseroan berencana menambah pabrik di Pekanbaru, Pontianak, dan Palu, yang akan mulai beroperasi tahun ini. Dengan tambahan pabrik ini, total pabrik CLEO akan menjadi 35, menjadikannya jaringan pabrik terbesar di Indonesia untuk perusahaan air minum dalam kemasan. (Emiten News)

UNVR : RUPSLB Unilever Setujui Lepas Bisnis Es Krim & Angkat 3 Direktur Baru

Rapat umum pemegang saham luar biasa dan independen PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) menyetujui pengangkatan 3 direktur baru, serta pelepasan bisnis es krim senilai Rp7 triliun ke Magnum Ice Cream Indonesia. Unilever menyelenggarakan RUPSLB dan rapat umum pemegang saham independen (RUPS Independen) di Hotel Mulia, Jakarta, Selasa (14/1/2025). Rapat membahas dua agenda, yakni perombakan direksi dan terkait penjualan bisnis es krim. Presiden Direktur Unilever Indonesia Benjie Yap mengatakan RUPSLB dan RUPS Independen telah menyetujui dua usulan tersebut guna memperkuat posisi perseroan. “Keputusan strategis tersebut mencerminkan komitmen kami untuk memperkuat posisi perseroan dan mendorong pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan,” ucap Benjie Yap melalui keterangan tertulis, Selasa (14/1/2025). Benjie menuturkan bahwa nilai total dari rencana penjualan bisnis es krim, yang tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN), mencapai IDR 7 triliun. Menurutnya, dalam jangka pendek, langkah ini diharapkan memberi manfaat langsung kepada pemegang saham karena perseroan berencana mendistribusikan hasil penjualan sebagai dividen tunai pada saat transaksi rampung. Selain itu, transaksi tersebut juga diharapkan dapat memperkuat posisi kas perseroan sekaligus mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan eksternal. (Bisnis)

Domestic & Global News

RI Mau Tambah Kapasitas Listrik 71 GW, Erick Thohir: 70% Pakai EBT

Pemerintah menargetkan peningkatan kapasitas tenaga listrik sebesar 71 GW yang sebagian besar akan menggunakan sumber energi baru terbarukan (EBT). Hal tersebut dibahas dalam rapat untuk membahas Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PT PLN (Persero) 2025-2034 di Kantor Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), Selasa (13/1/2025). RUPTL PLN merupakan dokumen perencanaan strategis untuk mengembangkan dan menyediakan tenaga listrik di Indonesia. Beberapa hal yang dibahas dalam RUPTL antara lain skema pemenuhan kebutuhan listrik nasional, peningkatan kualitas dan keandalan pasokan listrik hingga pengembangan energi terbarukan. Erick menyebut dalam RUPTL tersebut pemerintah menargetkan peningkatan kapasitas listrik sebesar 71 gigawatt (GW). "Kami menargetkan peningkatan kapasitas tenaga listrik sebesar 71 GW, dengan 70% merupakan energi baru terbarukan [EBT]," kata Erick seperti dikutip dari akun Instagram resminya @erickthohir. Erick menambahkan bahwa hal ini merupakan komitmen pemerintah untuk memastikan transisi energi yang lebih ramah lingkungan, baru, dan terbarukan untuk generasi yang akan datang. (Bisnis)

Vietnam Raih Pertumbuhan Ekonomi 7,09%, Kenapa Indonesia Tertinggal?

Ekonomi Vietnam mencatatkan pertumbuhan mengesankan dengan angka 7,09%, mencapai USD 476,3 miliar pada 2024. Angka ini jauh melampaui pertumbuhan ekonomi Indonesia yang hanya sekitar 5%. Beberapa ekonom menyoroti faktor utama di balik kesuksesan Vietnam dan memberikan rekomendasi untuk Indonesia agar dapat mengejar ketertinggalan. Peneliti dari Center of Reform on Economics (CORE) Indonesia Yusuf Rendy Manilet menjelaskan bahwa Vietnam telah melakukan reformasi birokrasi signifikan melalui kebijakan Doi Moi sejak 1986. "Kebijakan ini mentransformasi Vietnam dari ekonomi terpusat menjadi ekonomi pasar yang lebih terbuka," kata Yusuf kepada Katadata.co.id, Selasa (14/1). Ia juga menambahkan bahwa proses perizinan di Vietnam jauh lebih sederhana dan dapat diprediksi dibandingkan Indonesia, yang masih menghadapi hambatan birokrasi berlapis serta tumpang tindih regulasi antara pemerintah pusat dan daerah. Vietnam juga diuntungkan oleh letak geografis yang berbatasan langsung dengan Cina. Selain itu, strategi Vietnam untuk menjadi basis produksi alternatif Cina dalam skema China+1 dinilai sangat efektif. Dengan biaya tenaga kerja yang kompetitif dan infrastruktur yang terus membaik, Vietnam berhasil menarik banyak perusahaan untuk merelokasi operasinya. Ekonom dari Center of Economics and Law Studies (Celios), Nailul Huda, mencatat porsi investasi asing langsung (FDI) terhadap PDB Vietnam mencapai 4,38%, jauh lebih tinggi dibandingkan Indonesia yang hanya 1,87%. Ia juga menyoroti perbedaan signifikan dalam ekspor produk teknologi tinggi. "Porsi ekspor produk teknologi tinggi Vietnam mencapai 41,54% pada 2021, sementara Indonesia hanya 7,2%." (Katadata)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth *Yoy* (%)	EPS Growth *Yoy* (%)	Adj. Beta
Finance							3.519.4							
BBCA	9.525	9.675	11.500	Buy	20.7	(1.8)	1.174.2	22.1x	4.6x	21.7	2.9	9.9	12.9	0.9
BBRI	3.800	4.080	5.550	Buy	46.1	(35.0)	575.9	9.4x	1.8x	19.4	9.7	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.130	4.350	6.125	Buy	48.3	(26.3)	154.0	7.2x	1.0x	14.3	6.8	6.6	3.4	1.2
BMRI	5.400	5.700	7.775	Buy	44.0	(17.9)	504.0	8.7x	1.9x	22.5	6.6	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1.007.6							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	18.0	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.750	11.375	13.600	Buy	26.5	(3.8)	125.4	15.5x	2.7x	18.6	1.9	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.745	1.885	3.100	Buy	77.7	(49.7)	66.6	18.4x	19.4x	82.2	6.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.500	2.780	2.800	Overweight	12.0	3.3	55.9	17.5x	3.5x	21.4	2.2	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.500	4.760	5.500	Buy	22.2	(3.8)	73.8	36.5x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	1.865	1.940	1.400	Sell	(24.9)	69.5	21.9	10.4x	1.4x	14.6	3.8	9.3	122.2	1.1
AALI	5.925	6.200	8.000	Buy	35.0	(16.8)	11.4	10.8x	0.5x	4.8	4.2	3.9	0.1	0.8
TBLA	615	615	900	Buy	46.3	(9.6)	3.7	5.3x	0.4x	8.4	12.2	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							481.8							
ERAA	376	404	600	Buy	59.6	(10.5)	6.0	5.3x	0.8x	15.2	4.5	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.330	1.410	2.200	Buy	65.4	(26.9)	22.1	12.9x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.6
HRTA	352	354	590	Buy	67.6	0.6	1.6	4.7x	0.7x	16.9	4.3	42.4	16.2	0.6
Healthcare							270.8							
KLBF	1.225	1.360	1.800	Buy	46.9	(23.2)	57.4	18.4x	2.5x	14.4	2.5	7.4	15.7	0.7
SIDO	590	590	700	Buy	18.6	13.5	17.7	15.5x	4.9x	32.4	6.1	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.320	2.540	3.000	Buy	29.3	(12.8)	32.3	29.3x	5.2x	18.7	1.5	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							2.095.72							
TLKM	2.620	2.710	3.150	Buy	20.2	(34.7)	259.5	11.4x	1.9x	17.1	6.8	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.240	4.330	6.450	Buy	52.1	(12.0)	30.8	7.5x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	1.0
EXCL	2.250	2.250	3.800	Buy	68.9	2.3	29.5	18.7x	1.2x	6.1	2.2	6.3	32.9	0.7
TOWR	645	655	1.070	Buy	65.9	(34.2)	32.9	9.8x	1.8x	19.2	3.7	8.4	2.0	1.2
TBIG	2.030	2.100	2.390	Buy	17.7	(2.4)	46.0	28.5x	3.9x	14.5	2.7	3.5	4.2	0.4
MTEL	670	645	740	Overweight	10.4	(2.2)	56.0	26.5x	1.6x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.7
PTPP	350	336	1.700	Buy	385.7	(22.6)	2.3	4.3x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							521.2							
CTRA	890	980	1.450	Buy	62.9	(28.5)	16.5	8.5x	0.8x	9.6	2.4	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(14.4)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1.806.6							
ITMG	25.400	26.700	27.000	Overweight	6.3	(5.8)	28.7	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.620	2.750	4.900	Buy	87.0	(0.8)	30.2	5.4x	1.5x	28.2	15.2	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.360	2.430	2.870	Buy	21.6	(4.8)	72.6	2.8x	0.6x	22.4	62.1	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							359.1							
UNTR	25.500	26.775	28.400	Overweight	11.4	6.7	95.1	4.4x	1.1x	26.0	8.8	2.0	1.6	0.9
ASII	4.750	4.900	5.175	Overweight	8.9	(15.2)	192.3	5.7x	0.9x	17.1	10.9	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1.855.6							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(25.1)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.780	3.290	9.500	Buy	241.7	(55.7)	18.8	15.9x	0.4x	2.7	3.0	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.025	7.400	12.700	Buy	110.8	(35.0)	22.2	11.8x	1.0x	8.4	1.5	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.520	1.525	1.560	Hold	2.6	(6.5)	36.5	15.0x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.055	1.055	1.010	Hold	(4.3)	57.5	4.0	14.4x	4.6x	33.2	6.6	74.1	124.5	0.7
NCKL	750	755	1.320	Buy	76.0	(21.1)	47.3	8.1x	1.7x	24.0	3.6	17.8	3.1	0.9
Technology							359.9							
GOTO	80	70	77	Hold	(3.8)	(12.1)	95.3	N/A	2.5x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	590	410	424	Sell	(28.1)	301.4	1.4	7.4x	1.6x	24.5	0.2	46.2	326.5	1.2
Transportation & Logistic							36.4							
ASSA	655	690	1.100	Buy	67.9	(20.1)	2.4	12.2x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.515	1.610	1.920	Buy	26.7	(17.0)	3.8	7.3x	0.7x	9.3	6.0	13.5	20.8	0.9

*** Target Price**

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
13 – January							
Tuesday	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Dec	0.4%	0.4%
14 – January							
Wednesday	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
15 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 10	-	-3.7%
	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Jan	3.0	0.2
	US	20.30	CPI MoM	-	Dec	0.3%	0.3%
	US	20.30	CPI YoY	-	Dec	2.9%	2.7%
Thursday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.6%	0.7%
16 – January	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 11	210k	201k
Friday	US	20.30	Housing Starts	-	Dec	1325k	1289k
17 – January	US	21.15	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.3%	-0.1%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
13 – January	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	INCO, JAYA, PEVE, UNVR
14 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	BYAN
15 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	SAMF, SKYB
16 – January	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	UANG, OKAS
17 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research

IHSG

Advise : Wait and See
Support : 6983 / 6738-6642
Resist : 7077 /7108

MDKA — PT Tbk.

PREDICTION 14 January 2025

MACD Golden Cross, break MA

Advise : Spec Buy
Entry : 1625-1555
TP : 1680 / 1700-1760
SL : <1505

BUMI — PT Tbk.

PREDICTION 14 January 2025

Advise : Buy on Weakness
Entry : 120-119
TP : 124-130
SL : 114

TLKM — PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

PREDICTION 14 January 2025

Advise : Buy on weakness
Entry : 850-840
TP : 875 / 900
SL : 825

SIDO — PT Industri Jamu Dan Farmasi *Sido* Muncul Tbk.

PREDICTION 14 January 2025

Advise : Buy on Weakness
Entry : 715
TP : 735-745
SL : < 700 (closing)

RAJA — PT Rukun Raharja Tbk.

PREDICTION 14 January 2025

Advise :Buy On breakout
Entry : 560
TP : 585-590 / 625-635
SL : <535 (Closing)

Research Division

Head of Research
Liza Camelia Suryanata
Equity Strategy, Macroeconomics, Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst
Ezaridho Ibnutama
Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst
Leonardo Lijuwardi
Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst
Axell Ebenhaezer
Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst
Richard Jonathan Halim
Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support
Amalia Huda Nurfalah
Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)
Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)
Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG
Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI
Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)
BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)
Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR
JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU
Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi | Jakarta